

**KONTRIBUSI USAHATANI JAGUNG MANIS TERHADAP
PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA
DI DESA KATULUNGAN KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN
LUWU UTARA**

OLEH:

**NIA APRIANI
G021 18 1022**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**KONTRIBUSI USAHATANI JAGUNG MANIS TERHADAP
PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA
DI DESA KATULUNGAN KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN
LUWU UTARA**

NIA APRIANI

G021 18 1022

Skripsi

Sebagaisalahsatusyaratuntukmemperolehgelar
Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

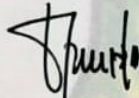
2022

LEMBAR PENGESAHAN

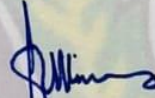
Judul Skripsi : Kontribusi Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

Nama : Nia Apriani
NIM : G021181022

Disetujui oleh:



Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.
NIP. 19660427 199103 2 002



Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
NIP. 19610829 198601 2 001

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Fenriawaru, S.P., M.Si
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus : 1 Juli 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **KONTRIBUSI USAHATANI JAGUNG MANIS
TERHADAP PENDAPATAN DAN KETAHANAN
PANGAN RUMAH TANGGA DI DESA KATULUNGAN
KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU
UTARA**

NAMA MAHASISWA : **NIA APRIANI**
: **G021 18 1022**

SUSUNAN PENGUJI

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.
Ketua Sidang

Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Anggota

Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian: 1 Juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Kontribusi Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 9 Juni 2022



Nia

NIA APRIANI

G021 18 1022

ABSTRAK

KONTRIBUSI USAHATANI JAGUNG MANIS TERHADAP PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI DESA KATULUNGAN KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA

Nia Apriani¹, Rahmadanih², Sitti Bulkis³, Muslim Salam⁴, Nurbaya Busthanul⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar, Indonesia

E-mail: ¹⁾ niaapriani014@gmail.com

Produksi jagung manis dalam kontribusi usahatani terhadap pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga memiliki peran yang besar dari segala aspek, salah satunya yaitu berperan dalam pendapatan rumah tangga dan ketahanan pangan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menganalisis pendapatan usahatani jagung manis pada tingkat rumahtangga petani. 2. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga petani. 3. Menganalisis hubungan kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 hingga Februari 2022 di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Metode penelitian yang digunakan yaitu survai dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan, analisis kontribusi dan analisis ketahanan pangan rumah tangga menggunakan pendekatan (modifikasi) pangsa pengeluaran pangan terhadap total pengeluaran rumah tangga. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) Rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh petani jagung manis pada satu kali musim tanam sebesar Rp4.867.547,31/MT atau sebesar Rp8.803.903,20/Ha/MT, (2) Rata-rata, kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga cukup sedang sebesar 50,82%, (3) Berdasarkan PPP rumah tangga, jumlah rumahtangga petani jagung manis tergolong tahan pangan (58.39%). Namun hubungan antara kontribusi pendapatan usahatani jagung manis dengan ketahanan pangan rumah tangga sangat lemah (0,094) dan tidak signifikan atau hubungannya tidak nyata (Sig. (2-tailed) adalah $0,582 < 0,05$).

Kata Kunci: Pendapatan Usaha Tani Jagung Manis, Pendapatan Rumah Tangga, Produksi, Ketahanan Pangan

ABSTRACT

KONTRIBUSI USAHA TANI JAGUNG MANIS TERHADAP PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI DESA KATULUNGAN KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA

Nia Apriani¹, Rahmadanih², Sitti Bulkis³, Muslim Salam⁴, Nurbaya Busthanul⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar, Indonesia

E-mail: ¹⁾ niaapriani014@gmail.com

Sweet corn production in farming contribution to household income and food security has a big role from all aspects, one of which is playing a role in household income and household food security. This study aims to: 1. Analyze the sweet corn farming income at the farmer household level. 2. Analyzing the contribution of sweet corn farming income to farmers' household income. 3. Analyzing the relationship of the contribution of sweet corn farming income to household income with the level of food security of farmers' households. The research was conducted from January 2022 to February 2022 in Katulungan Village, Sukamaju District, North Luwu Regency. The research method used is a survey with a quantitative approach. The data sources are primary data and secondary data. The analysis used is income analysis, contribution analysis and household food security analysis using a (modified) approach to the share of food expenditure to total household expenditure. The results obtained are (1) the average income earned by sweet corn farmers in one growing season is Rp.4,867,547.31/MT or Rp.8.803.903.20/Ha/MT, (2) Average, the contribution of sweet corn farming income to household income is moderate at 50.82%, (3) Based on household PPP, the number of sweet corn farming households is classified as food insecure (58.39%). However, the relationship between the contribution of sweet corn farming income with household food security is very weak (0.094) and not significant or the relationship is not significant (Sig. (2-tailed) is 0.582 <0.05).

Keywords: Sweet Corn Farming Income, Household Income, Production, Food Security

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nia Apriani, lahir di Wonokerto, pada tanggal 01 April 2000 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Terlahir dari pasangan **Solekan** dan **Sukatmi**. Putri pertama dari dua bersaudara yaitu **Dila Suryani**.

Selama hidupnya, penulis telah menempuh beberapa Pendidikan formal, yaitu:

1. TK Aisyiyah Bustannul Athfal, Kabupaten Luwu Utara 2005-2006
2. SDN 182 Wonokerto, Kabupaten Luwu Utara 2006-2008
3. SDN 211 Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang 2008-2012
4. SMPN 2 Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang 2012-2015
5. SMAN 1 Pinrang, Kabupaten Pinrang 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis juga telah mengikuti ajang perlombaan tingkat universitas dan nasional, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa. Penulis juga telah mengikuti pengabdian pada masyarakat yaitu Volunter dan magang- BPP di Kecamatan Sukamaju Selatan. Penulis juga pernah mengikuti kontrak kerja di perusahaan INDOTANI. Perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang bekerja dibidang pertanian khususnya tanaman jagung. Penulis juga telah aktif di organisasi dan menjadi pengurus yaitu Koperasi Universitas Mahasiswa dan Karang Taruna Desa Wonokerto periode 2021-2022. Selain itu penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, local, regional, nasional hingga internasional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillazi Bini'matihi Tatimmusholihat, penulis panjatkan puji syukur kepada Alla Azza Wa Jalla atas rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* yang telah memberi tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul **'Kontribusi Usahatani Jagung Manis terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Ketahanan Pangan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara'** dibawah bimbingan Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** dan Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Semoga segala amal kebaikan dan batuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alaminn.

Makassar, 9 Juni 2022



Penulis,

Nia Apriani

PERSANTUNAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik ini yang berjudul “**Kontribusi Usahatani Jagung Manis terhadap Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara**”. Dan tak lupa pula sholawat serta salam penulis curahkan kepada teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut yang senantiasa membawa kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis menghanturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Bapak Solekan dan Ibu Sukatmi**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan, keikhlasan serta doa yang selalu di panjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Penulis sangat mengucapkan syukur kepada Tuhan karena dilahirkan di keluarga ini. Keluarga yang meski berkekurangan dalam banyak hal, tapi berkelebihan di dalam banyak hal lain. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Mama. Kepada kakek dan nenek tercinta: **Bapak Miswadi, Ibu Sudarti dan Ibu Sukarti** dan saudariku satu-satunya: **Dila Suryani** terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan selalu meberikan motivasi, dukungan kepada penulis serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Tidak sedikit hambatan dan keterbatasan yang penulis temui dalam penyelesaian skripsi ini.

Namun, Alhamdulillah berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan kerjasama, dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis hanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanah, M.Si.**, selaku pembimbing utama dan Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.**, selaku pembimbing kedua, terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, kritik dan saran yang mendukung serta segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Penulis juga berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec.**, dan Ibu **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.**, selaku dosen penguji saya. Terima kasih telah memberikan kritik dan saran yang

membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan tugas akhir. Penulis juga berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

3. Ibu **Dr. A Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekertaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi dan memberikan teladan selama penulis menempuh Pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.**, selaku panitia seminar proposal. Terima kasih telah meluangkan waktunya dalam mengatur seminar penulis serta memberikan petunjuk, saran dan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir penulis. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. **Bapak dan Ibu dosen** khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**. Terima Kasih atas segala ilmu, wawasan dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. **Bapak Rusli Mansur, Kak Ima dan Kak Hera**, selaku staf dan pegawai di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, terima kasih telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir.
7. **Bapak BPP** Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini, serta terimakasih telah memberikan ilmu baru yang belum pernah penulis dapatkan di bangku kuliah.
8. Kepada orang tercintaku **“Muhammad Zulfikar Faturrahman”** yang baik hati ikhlas tanpa pamrih telah membantu penulis melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melakukan pengumpulan data di lapangan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sesuai harapan. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan motivasi kepada penulis ditengah kesibukannya. Terimakasih sudah menjadi orang yang tidak pernah bosan untuk berbuat baik kepada penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu siap ketika penulis minta tolong atau bertanya mengenai skripsi. Terimakasih banyak, atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, ribuan terimakasih tidak cukup menggambarkan pengorbanan dan istimewahnya. Semoga selalu diberikan kesehatan dan menjadi orang yang sukses.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, **“Segom, Iin Wulan, Sri, Uyung, Tika, Andin. dan Sappoda”** teman dari awal perkuliahan hingga saat ini yang Insya Allah akan tetap selalu berteman dan sahabat yang baik. Terimakasih selalu ada buat penulis sampai detik ini selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana. Terimakasih atas segala bentuk bantuannya yang tak bias saya ucapkan satu-satu hal tersebut sangat berarti bagi penulis, penulis dan kalian menyadari banyaknya perbedaan diantara kita, namun itu selalu menjadi hal menarik yang mewarnai persahabatan ini. Sebuah kisah indah yang akan menjadi moment

terbaik dalam hidup penulis bertemu dan kenal kalian. Terimakasih orang-orang baik selalu melahirkan tawa disetiap pertemuan. Semoga pertemanan ini bertahan didunia maupun di akhirat. Mohon maaf jika penulis pernah melukai hati melakukan perbuatan yang menyinggung hati kalian tanpa penulis sadari. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari. Cinta kalian semuanya. Fighting kawan-kawan!

10. Keluarga Besar **Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 2018 “KRISTAL18”**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar **“S.P.”** tetap semangat dan jangan menyerah!
11. Kepada kawan ku tercinta **“Faradila Ainun Yusfa”** terima kasih telah menjadi teman yang baik dan menyenangkan untuk penulis dari TK hingga saat ini. Terimakasih juga telah mendengarkan segala keluh kesah penulis. Mari berteman untuk waktu yang sangat-sangat lama. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari. Cinta kalian semuanya.
12. **Kepada semua pihak** yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moral hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempatan untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Demikian dari penulis, kiranya semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam bentuk apapun semoga dilimpahkan anugerah, berkat rahmat, dan ridho-Nya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iii
DEKLARASI	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSATUNAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Kerangka Pemikiran	5
II. METODE PENELITIAN	7
2.1 Lokasi Penelitian	7
2.2 Metode Penelitian	7
2.3 Analisis Data	8
2.4 Batasan Operasional	11
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
3.1 Karakteristik Responden	13
3.2 Pendapatan Usahatani Jagung Manis	14
3.2.1 Penerimaan	15
3.2.2 Biaya Variabel	16
3.2.3 Biaya Tetap	17
3.2.4 Biaya Total Produksi	18
3.2.5 Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Manis	19
3.3 Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Manis terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022	19
3.4 Ketahanan Pangan Rumah Tangga	21
3.4.1 Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan terhadap Total Rumah Tangga	23
3.5 Hubungan antara Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Manis dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Manis	25
IV. PENUTUP	26

4.1 Kesimpulan	26
4.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Produksi Komoditas Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 dan 2019.	2
2	Jumlah Anggota, Populasi Penelitian dan Sampel	8
3	Interprestasi terhadap Koefisien Korelasi	11
4	Keterlibatan Responden dalam Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.	13
5	Total Penerimaan Pada Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.	15
6	Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.	16
7	Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.	18
8	Biaya Total Produksi Pada Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.	18
9	Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.	19
10	Pendapatan Rumah Tangga Responden Petani Jagung Manis Per Bulan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.	19
11	Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju,	21

Kabupaten Luwu Utara, 2022.

- | | | |
|----|--|----|
| 12 | Tingkat Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022. | 21 |
| 13 | Rata-Rata Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Per Kapita Per Bulan Rumah Tangga Responden di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022. | 22 |
| 14 | Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. | 24 |
| 15 | Hasil Uji Korelasi Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Manis dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga. | 25 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir Kontribusi Usahatani Jagung terhadap Pendapatan Rumah Tangga dengan Ketahanan Pangan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks
1	Keterlibatan Responden dalam Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
2	Biaya Variabel Benih pada Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
3	Biaya Variabel Tenaga Kerja Borongan Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
4	Biaya Variabel Pupuk Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
5	Biaya Variabel Obat-Obatan Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
6	Biaya Tetap Penyusutan Alat Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
7	Biaya Tetap Pajak Lahan Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
8	Biaya Tetap Pajak Lahan Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
9	Jumlah Produksi Usahatani Jagung Manis Per Musim Tanam di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022
10	Jumlah Produksi Usahatani Jagung Manis Per Hektar Per Musim Tanam di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
11	Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap Usahatani Jagung Manis Per Musim Tanam di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
12	Total Biaya Variabel dan Biaya Total Usahatani Jagung Manis Per Hektar Per Musim Tanam di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
13	Total Pendapatan Usahatani Jagung Per Musim Tanam di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.

- 14 Total Pendapatan Usahatani Jagung Manis Per Hektar Per Musim Tanam di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 15 Total Pendapatan Usahatani Jagung Manis Per Bulan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 16 Total Pendapatan Pertanian di Luar Usahatani Jagung Manis di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 17 Total Pendapatan Luar Usahatani di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 18 Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 19 Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Manis terhadap Pendapatan Rumah Tangga Responden di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 20 Total Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Responden Per Bulan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 21 Total Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Responden Per Kapita Per Bulan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 22 Proporsi Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Responden Per Bulan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 23 Proporsi Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Responden Per Kapita Per Bulan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 24 Rata-Rata Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Per Bulan Rumah Tangga Responden di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 25 Rata-Rata Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Per Kapita Per Bulan Rumah Tangga Responden di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- 26 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

- 27 Bukti Submission Jurnal
- 28 Dokumentasi Penelitian

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia mempunyai peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini ditunjukkan oleh mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian itu sendiri memiliki beberapa subsektor, antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor perikanan, subsektor kehutanan, serta subsektor perikanan. Karena dalam pengelolannya yang mudah, subsektor tanaman pangan merupakan salah satu subsektor pilihan penduduk di Indonesia yang memiliki lahan pertanian sangat luas sebesar 4,81 juta hektar (Yusuf *et al.*, 2019). Oleh karena itu, kegiatan seseorang mengalokasikan sumberdaya yang secara efektif dan efisien dengan tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki atau yang dikuasai sebaik-baiknya dan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input) (Bulanta *et al.*, 2019).

Tujuan suatu usahatani yang dilaksanakan oleh rumah tangga petani mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pengambilan keputusan dan tindakan yang akan diambil, maupun terhadap pandangan rumah tangga akan berlangsung dan kemampuannya dalam menerima berbagai pembaharuan termasuk teknologi pertanian. Usaha tani yang dilakukan oleh rumah tangga umumnya mempunyai dua tujuan yaitu mendapatkan keuntungan maksimal atau untuk keamanan dengan meminimalkan resiko, termasuk keinginan untuk memiliki persediaan pangan yang cukup untuk dikonsumsi rumah tangga dan selebihnya untuk dijual (Zuhurony & Susilowati, 2020). Pangan menurut Undang- Undang RI Nomor 18 Tahun 2012 adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan (Kementan, 2012). Oleh karena itu, rumahtangga dapat dikatakan tahan pangan apabila tercukupi permintaan akan pangannya. Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional, tujuan system ketahanan pangan adalah menjamin tersedianya pangan dan gizi. Dalam hal ini, petani memiliki kedudukan strategis dalam ketahanan pangan, di mana petani adalah produsen pangan sekaligus kelompok konsumen terbesar (Hernanda *et al.*, 2013).

Salah satu jenis usahatani yang berpotensi untuk mendukung pendapatan rumah tangga dan ketahanan pangan rumahtangga atau masyarakat di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, adalah jagung manis (*Zea mays Saccharata Sturt L.*). Khususnya di Desa Katulungan Kabupaten Luwu Utara, telah dibudidayakan jagung manis dengan gambaran produksi seperti yang terlihat pada Tabel 1. Menurut Samad & Hasbullah (2019), komoditas jagung manis merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang bernilai ekonomi tinggi karena selain sebagai sumber karbohidrat dan protein yang dapat dijadikan sebagai alternatif pengganti beras dan terigu untuk menunjang ketahanan pangan nasional, pati jagung dapat

juga dibuat beraneka jenis makanan yang mudah diolah. Adapun gambaran produksi komoditas jagung manis di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 dan 2019 yang disajikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Produksi Komoditas Jagung Manis di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 dan 2019.

No.	Uraian	Tahun		Peningkatan %
		2018	2019	
1	Produksi (Ton)	1.287	1.358	1,05
2	Luas panen (Ha)	1.443	1.443	0,00
3	Produktivitas (Ton/Ha)	9.00	9.5	1,05

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Sukamaju 2018 & 2019.

Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu sentra produksi komoditi jagung manis yang terbesar dengan produksi/produktivitas jagung meningkat dari sebesar 1.287 ton tahun 2018 menjadi sebesar 1.358 ton tahun 2019 dengan luas panen yang sama yaitu sebesar 1.443 ha. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani jagung berpotensi untuk dikembangkan petani di Desa Katulungan dan dengan produksi jagung yang tinggi diharapkan petani mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka sehingga akan berdampak pada tingkat ketahanan pangan rumah tangga (Hernanda *et al.*, 2013).

Dengan minimnya kemampuan dan pengetahuan masyarakat di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju, dibarengi dengan keadaan usaha tani yang selalu dikaitkan dengan pendapatan mendorong masyarakat di Desa Katulungan untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi jagung demi kebutuhan hidup masyarakat (Istikarah, 2021). Pendapatan biasa diartikan sebagai penerimaan yang dihasilkan atas suatu usaha atau kegiatan. Pendapatan atau perolehan merupakan suatu kesempatan mendapatkan hasil dari setiap usaha yang dilakukan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interes*), laba (*profit*), dan sebagainya. Sedangkan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumahtangga adalah total pendapatan yang diperoleh anggota keluarga petani, baik yang bersumber dari petani sebagai kepala rumahtangga maupun yang bersumber dari anggota rumah tangga (istri, anak, saudara, dan lain-lain). Selama ini belum diketahui secara pasti seberapa besar kontribusi usaha tani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga dan hubungannya dengan ketahanan pangan rumah tangga di Desa Katulungan. Sumber pendapatan petani berasal dari usaha tani jagung manis, usaha tani di luar jagung manis dan pendapatan dari luar usahatani (Tahun *et al.*, 2020). Terdapat beberapa penelitian tentang analisis pendapatan yang telah dilakukan oleh Datau *et al.*, (2017) yang membahas tentang analisis ekonomi rumah tangga petani jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan sumber-sumber pendapatan petani jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo berasal dari dua sumber yaitu pendapatan dari sektor pertanian atau usahatani jagung dan pendapatan diluar sektor pertanian yaitu tukang, sopir, pedagang, PNS. Kemudian peneliti Olfie & Susana, (2020) melakukan penelitian dengan judul ‘‘Kontribusi Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kalasey Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara’’. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar

pendapatan usahatani jagung manis, berapa besar kontribusi usahatani jagung manis terhadap pendapatan keluarga dan termasuk pada katagori apa pada tabel kategori dari Zulfikri, dkk., (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan per tahun usaha tani jagung manis sebesar Rp5.639.867,- yang tingkat kontribusi usahatani jagung manis sebesar 22,02% terhadap pendapatan keluarga dan tergolong pada kategori sedang.

Dari berbagai penelitian di atas belum ada yang mengkaji kontribusi usahatani jagung manis terhadap pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga. Mengingat jagung merupakan komoditas yang potensi permintaan cukup tinggi, dan merupakan komoditas unggulan yang di kembangkan di Desa Katulungan, oleh karena itu peneliti ini lebih memfokuskan pada kontribusi usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga dan ketahanan pangan rumahtangga di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional, tujuan sistem ketahanan pangan adalah menjamin tersedianya pangan dan gizi serta kemampuan untuk mengakses (termasuk membeli) pangan dan tidak terjadinya ketergantungan pangan pada pihak manapun. Terdapat empat komponen yang perlu di perhatikan untuk mencapai kondisi ketahanan pangan rumah tangga yaitu stabilitas ketersediaan pangan; aksesibilitas terhadap pangan, ketersediaan pangan, kualitas, dan keamanan pangan. Rumah tangga dapat dikatakan tahan pangan apabila tercukupi permintaan akan pangannya. Tidak semua rumah tangga dapat memenuhi semua kebutuhan pangannya, karena beberapa alasan, sehingga mengakibatkan rumah tangganya mengalami kelaparan dan kondisi rawan pangan.

Jagung manis merupakan salah satu komoditi terbesar yang diusahakan di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dengan produksi/produktivitas yang meningkat dari 1.287 ton pada tahun 2018 menjadi 1.358 ton tahun 2019 dengan luas panen yang sama yaitu sebesar 143 ha. Produksi jagung yang tinggi diharapkan petani mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka sehingga akan berdampak pada tingkat ketahanan pangan rumah tangga. Namun demikian, selama ini belum diketahui secara pasti seberapa besar kontribusi usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga dan hubungannya dengan ketahanan pangan rumah tangga. Oleh karena itu peneliti merumuskan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: (1) Berapa besar produksi dan pendapatan usahatani jagung pada tingkat rumah tangga petani jagung manis? (2) Bagaimana kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung manis? dan (3) Bagaimana hubungan antara pendapatan usahatani jagung manis dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara?.

1.3 Research Gap (Novelty)

Penelitian tentang ketahanan pangan rumahtangga telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan. Nanda *et al.*, (2019) melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Lampung Tengah” telah mengkaji ketahanan pangan dengan pendekatan indikator pangsa pengeluaran pangan dengan konsumsi energi ekuivalen orang dewasa dengan ketetapan energi sebesar 2.150 kkal/kapita/hari. Dari hasil

penelitian menunjukkan bahwa ketahanan pangan rumah tangga di Kabupaten Lampung Tengah berada dalam kondisi tahan pangan. Ketahanan pangan rumah tangga dipertanian dan pedesaan tidak berbeda, rumah tangga pertanian lebih tahan pangan dibandingkan rumah tangga non pertanian dan rumah tangga yang menerima raskin memiliki peluang untuk tahan pangan lebih besar dibandingkan rumah tangga yang tidak menerima raskin.

Kezia *et al.*, (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga berdasarkan Klasifikasi Silang Pangsa Pengeluaran Pangan dan Kecukupan Energi di Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah” telah mengkaji ketahanan pangan dengan pendekatan pangsa pengeluaran pangan dan kecukupan energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap berdasarkan klasifikasi silang pangsa pengeluaran pangan dan kecukupan energi termasuk ke dalam kategori rentan pangan dan tingkat diversifikasi konsumsi pangan berdasarkan perhitungan skor PPH adalah sebesar 89,6 sehingga masuk ke dalam kategori segitiga emas.

Analisis ekonomi merupakan salah satu dari empat komponen yang perlu diperhatikan untuk mencapai kondisi ketahanan pangan rumah tangga yaitu stabilitas ketersediaan pangan; aksesibilitas terhadap pangan, ketersediaan pangan, kualitas, dan keamanan pangan. Olfie & Susana, (2020) melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kalasey Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani jagung manis, berapa besar kontribusi usahatani jagung manis terhadap pendapatan keluarga dan termasuk pada katagori apa pada tabel kategori dari Zulfikri, dkk., (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan per tahun usaha tani jagung manis sebesar Rp5.639.867,- yang tingkat kontribusi usahatani jagung manis sebesar 22,02% terhadap pendapatan keluarga dan tergolong pada kategori sedang.

Dari berbagai penelitian di atas belum ada yang mengkaji secara khusus mengenai kontribusi usahatani jagung manis terhadap pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga dengan metode indikator proporsi pengeluaran pangan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, kabupaten Luwu Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani dan hubungannya dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Desa Katulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

Tujuan ini diperinci ke dalam tujuan khusus yakni:

1. Menganalisis pendapatan usahatani jagung manis pada tingkat rumahtangga petani.
2. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga petani.
3. Menganalisis hubungan kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan rumah tangga dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani.

1.5 Kegunaan Penelitian

Bagi mahasiswa diharapkan menambah wawasan dan melatih kemampuan peneliti dalam membuat karya ilmiah serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang kontribusi pendapatan usahatani jagung manis terhadap pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Katulungan.

Bagi masyarakat petani dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu petani dalam pengembangan usahatani jagung manis juga mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka serta bisa dijadikan dasar untuk menyusun program peningkatan ketahanan pangan masyarakat melalui pengembangan usaha tani jagung manis di Desa Katulungan.

Bagi pemerintah daerah setempat hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk menyusun program peningkatan ketahanan pangan masyarakat melalui pengembangan usahatani jagung manis di Desa Katulungan.

1.6 Kerangka Pemikiran

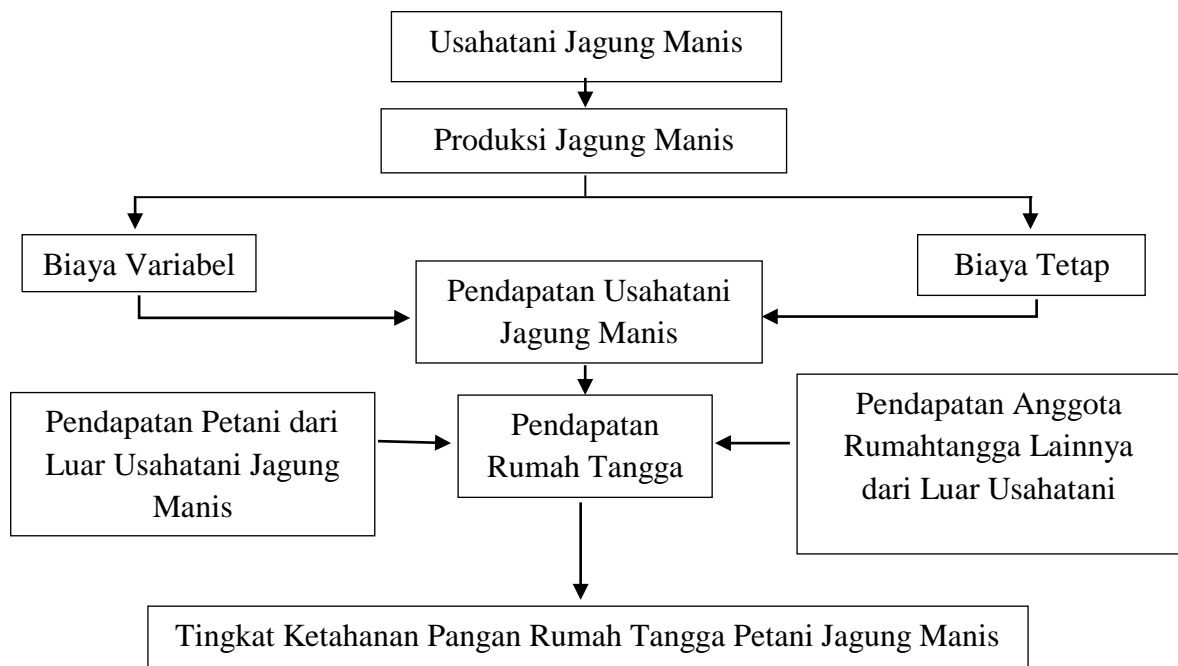
Desa Katulungan memiliki potensi untuk produksi pertanian pada tanaman jagung manis. Jagung manis merupakan salah satu komoditas sereal yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Dengan produksi jagung yang tinggi diharapkan petani mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka.

Pendapatan usahatani jagung dapat berkontribusi terhadap pendapatan keluarga, pendapatan keluarga merupakan total keseluruhan pendapatan baik berasal dari usahatani jagung maupun yang bukan dari usaha tani. Sedangkan kontribusi adalah seberapa besar sumbangan yang diberikan dari hasil usaha tani tanaman jagung manis terhadap pendapatan keluarga. Siapapun akan berpendapat bahwa kepentingan yang lebih besar dari pendapatan adalah mewujudkan secara nyata bahwa kekayaan memiliki dampak yang signifikan pada standar hidup seseorang, dan itu harus diterjemahkan ke dalam pendapatan yang lebih tinggi. Pendapatan rumah tangga dapat mempengaruhi rumah tangga tersebut untuk mengakses berbagai macam pangan yang selanjutnya dapat berdampak pada tingkat ketahanan pangan anggotanya.

Rumah tangga dapat dikatakan tahan pangan apabila tercukupi permintaan akan pangannya. Namun, tidak semua rumah tangga dapat memenuhi semua kebutuhan pangannya, karena beberapa alasan, sehingga mengakibatkan rumah tangganya mengalami kelaparan dan kondisi rawan pangan (Zakari *et al.*, 2014). Analisis ekonomi merupakan salah satu dari empat komponen yang perlu di perhatikan untuk mencapai kondisi ketahanan pangan rumah tangga.

Tingkat ketahanan pangan rumah tangga dapat diukur dengan indikator klasifikasi silang antara pangsa pengeluaran pangan dan kecukupan energi. Pangsa pengeluaran pangan mengukur ketahanan pangan dari aspek ekonomi, sedangkan pemenuhan kecukupan konsumsi pangan dalam satuan energi mengukur ketahanan pangan dari aspek gizi (Purwaningsih, 2010). Selain itu, indikator ketahanan pangan juga dilihat dari pangsa pengeluaran pangan. Hukum Working (1943) menyatakan bahwa pangsa pengeluaran pangan mempunyai hubungan negatif dengan pengeluaran rumah tangga, sedangkan ketahanan pangan mempunyai hubungan yang negatif dengan pangsa pengeluaran pangan. Hal ini

berarti semakin besar pangsa pengeluaran pangan suatu rumah tangga maka semakin rendah ketahanan pangannya (Pakpahan, 1993). Secara sistematis, kerangka pemikiran ini dapat di tuangkan dalam bentuk bagan seperti berikut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Kontribusi Usahatani Jagung terhadap Pendapatan Rumah Tangga dengan Ketahanan Pangan di Desa Katulungan, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.